

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI *WORDWALL* DI KELAS 3 MI MIFTAHUL HUDA

Silvi Andriani¹, A. Ainur Rofiq^{2*}, Siti Zainab³, Nur Khosiah⁴, Abd Rohman⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

e-mail: *rofiq3710@gmail.com

Diajukan

25 Oktober 2024

Direvisi

24 November 2024

Diterima

2 Desember 2024

Abstrak: Program pengabdian ini bertujuan untuk menyoroti efektivitas penggunaan aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas III di MI Miftahul Huda Sepuh Gembol, Kabupaten Probolinggo. Dalam konteks pendidikan yang semakin berkembang, terutama dengan kemajuan teknologi, aplikasi ini diharapkan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab yang sering kali terkesan kaku dan tradisional. Program pengabdian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk memahami transformasi pembelajaran melalui observasi dan wawancara mendalam dengan guru dan siswa. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan, pengalaman positif siswa dalam menggunakan Wordwall menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Dengan demikian, program pengabdian ini menyimpulkan bahwa penggunaan Wordwall tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan. Diperkirakan, penerapan media interaktif ini dapat menjadi inovasi yang bermanfaat bagi pendidik dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah berbasis Islam.

Kata Kunci: Bahasa Arab, transformasi pembelajaran, Wordwall

Abstract: This community service aims to highlight the effectiveness of using Wordwall application as a learning media in improving the learning outcomes of Arabic language of third grade students at MI Miftahul Huda Sepuh Gembol, Probolinggo Regency. In the context of growing education, especially with technological advances, this application is expected to overcome the challenges faced in teaching Arabic which often seems rigid and traditional. A qualitative research method with a descriptive approach was used to understand the transformation of learning through observation and in-depth interviews with teachers and students. The results showed significant improvement, students'

positive experience in using Wordwall created an interesting and interactive learning atmosphere, thus increasing their motivation and engagement. Thus, this study concludes that the use of Wordwall is not only effective in improving learning outcomes, but can also create a more inclusive and enjoyable learning environment. It is anticipated that the application of this interactive media can be a useful innovation for educators in teaching Arabic in Islamic-based schools.

Keywords: *Arabic, learning transformation, Wordwall*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang memerlukan perubahan di berbagai aspek kehidupan menuntut masyarakat untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menghadapi perubahan tersebut. Salah satu aspek yang mengalami perkembangan adalah pendidikan. Bidang pendidikan perlu melakukan berbagai inovasi untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks (Meisya et al., 2024). Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena berfungsi untuk membentuk individu yang mampu berperan di masa depan (Safaringga et al., 2022). Melalui pendidikan, kita dapat menciptakan generasi bangsa yang unggul secara intelektual serta memiliki keterampilan di berbagai bidang.

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dipengaruhi oleh berbagai elemen pembelajaran. Beberapa diantaranya adalah kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar, metode dan strategi yang diterapkan, media yang digunakan, serta materi yang diajarkan (Andewi, 2024). Siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan jika semua elemen tersebut saling mendukung dalam proses pembelajaran (Rathomi, 2019).

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah-sekolah berbasis islam, baik tingkat ibtdaiyah, tsanawiyah, maupun Aliyah. Tujuan dari pembelajaran bahasa arab adalah agar siswa dapat menguasai bahasa ini, baik dalam kemampuan reseptif maupun produktif. (Rathomi, 2019) Kemampuan reseptif dan produktif sangat penting dimiliki oleh seorang pengajar bahasa arab. Hal ini diharapkan agar guru dapat membimbing siswa untuk menguasai bahasa arab, baik dalam berbicara maupun menulis. (Miftachul Taubah & Ilzam Dhaifi, 2020).

Akan tetapi, pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan sering kali menghadapi rintangan dan tantangan yang beragam (Takdir, 2020). Berbagai hambatan ini memerlukan pendekatan yang berbeda untuk dapat diatasi. Salah satu kendala yang dihadapi oleh lembaga pendidikan adalah penentuan model pembelajaran bahasa Arab yang mengadopsi teknologi (Hasibuan & Laily Fitriani, 2023). Saat ini, pembelajaran bahasa Arab masih banyak menggunakan teknik dan metode yang terkesan kaku dan tradisional, padahal pendekatan pembelajaran yang lebih terintegrasi membutuhkan penerapan teknologi dalam setiap aspek proses pengajaran (Imam Makruf, 2020).

Perkembangan teknologi informasi yang cepat pada abad ini memiliki dampak besar terhadap dunia pendidikan (Waziana et al., 2024). Proses transisi dari satu era ke era lain menuntut setiap aspek kehidupan untuk beradaptasi dengan cepat. Memasuki abad ke-21, kemajuan teknologi telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. (Khadijah, 2022)

Penggunaan media e-learning dapat memanfaatkan berbagai aplikasi, seperti Wordwall, Quizizz, Kahoot, Google Form, dan Quizlet (Hasbi & Purnama, 2024). Dalam pengabdian ini, aplikasi yang digunakan adalah Wordwall, yang dapat diakses melalui situs <https://wordwall.net>. Wordwall adalah platform pembelajaran yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai template pembelajaran yang dirancang dalam format permainan. Salah satu keunggulan dari aplikasi ini adalah beragam template kuis yang berbentuk game, yang dapat meningkatkan minat siswa. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Sinaga (2022) menyatakan bahwa template kuis di aplikasi Wordwall mencakup berbagai format, seperti soal pilihan ganda (*quiz*), teka-teki silang (*crossword*), kartu untuk memilah, mencocokkan gambar (*matching pairs*), dan menemukan pasangan yang tepat (*find the match*). Dengan menggunakan Wordwall, guru dapat merancang pengalaman belajar yang tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Di MI Miftahul Huda, penggunaan Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab telah dicoba untuk mengubah suasana belajar dari yang awalnya membosankan menjadi lebih bersemangat. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi mereka terhadap bahasa Arab. Hal ini dapat menciptakan pembelajaran lebih inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, program pengabdian tentang penggunaan aplikasi wordwall dianggap efektif sebagai media pembelajaran karena dapat meningkatkan keaktifan siswa. Melalui template-template kuis interaktif yang tersedia, aplikasi ini juga memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Karena aplikasi wordwall belum diterapkan di MI Miftahul Huda Sepuh Gembol, Kabupaten Probolinggo, peneliti tertarik untuk menyelidiki efektivitas media pembelajaran ini terhadap hasil belajar bahasa arab siswa madrasah. Program pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana transformasi pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan Wordwall dapat berdampak positif pada semangat belajar siswa kelas 3 MI Miftahul Huda Sepuh Gembol Kabupaten Probolinggo.

METODE

Program pengabdian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memahami transformasi pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan Wordwall di kelas 3 MI Miftahul Huda. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan perubahan yang dialami siswa serta guru dalam proses pembelajaran (Oktarin et al., 2024). Adapun subjek pen Program

pengabdian terdiri dari siswa kelas 3 MI Miftahul Huda yang berjumlah 27 orang dan satu guru bahasa Arab. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive*, dengan mempertimbangkan siswa yang secara aktif mengikuti pembelajaran menggunakan Wordwall. Sedangkan, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran wordwall dalam pembelajaran bahasa arab. Program ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta observasi langsung selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi perubahan motivasi dan keterlibatan siswa sebelum dan sesudah penerapan Wordwall. Dengan cara ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dampak penggunaan media interaktif ini dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu validitas data yang digunakan melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang didapatkan dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Wordwall dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 3 MI Miftahul Huda

Rendahnya minat dan motivasi siswa dapat berdampak signifikan pada prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dari guru dalam menciptakan media pembelajaran untuk mengatasi masalah dan kesulitan yang dihadapi saat ini (Sutiyono et al., 2022). Media pembelajaran interaktif sangat diperlukan sebagai solusi atas permasalahan ini. Peneliti tertarik untuk melakukan program pengabdian mengenai media pembelajaran interaktif yang mudah digunakan oleh siapa saja, khususnya dalam pembelajaran bahasa arab kelas 3 (Nissa & Renoningtyas, 2021).

Penggunaan media pembelajaran interaktif mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan adanya umpan balik secara langsung dalam setiap aktivitas mampu mendukung pembelajaran berkelanjutan dan mendorong siswa untuk memperbaiki diri (Hasbi & Cahyaningsih, 2024). Disamping itu, dengan pengalaman belajar yang positif dan umpan balik yang konstruktif, siswa dapat mengalami peningkatan rasa percaya diri (Hastomo et al., 2024). Rasa percaya diri ini penting dalam mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses belajar. Dengan menyediakan aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat, wordwall dapat membantu meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Siswa lebih cenderung belajar karena rasa ingin tahu dan ketertarikan, bukan hanya karena tuntutan eksternal.

Lebih jauh lagi, media interaktif juga mendukung pembelajaran kolaboratif. Siswa dapat berkolaborasi dalam kelompok untuk menyelesaikan tantangan atau proyek tertentu, yang mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan rasa kepemilikan dalam proses belajar (Kholid et al., 2024). Kerja sama ini menciptakan

suasana yang menyenangkan dan mendukung, dimana siswa saling memotivasi dan mendukung satu sama lain. Dengan adanya berbagai elemen ini, media interaktif tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan (Hastomo et al., 2024). Dalam dunia yang terus berkembang, penerapan media interaktif dalam pendidikan menjadi semakin penting untuk memastikan siswa tidak hanya belajar, tetapi juga menikmati prosesnya. Ini adalah langkah maju yang krusial dalam menciptakan generasi pembelajar yang antusias dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Dalam penelitiannya, Damayanti (2022) memaparkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis game edukasi Wordwall “tabako” efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pre-test dari 64 menjadi post-test 89. Uji N-Gain menghasilkan rata-rata 0,7, dengan 58,6% siswa berada dalam kategori tinggi, 34,4% kategori sedang, dan 6,89% kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dan 24 siswa berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sejalan dengan temuan tersebut (Fauzia Turohmah, Elsa Mayori, 2020) juga menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengingat kosa kata bahasa arab, penggunaan media wordwall merupakan inovasi baru dalam model pembelajaran bahasa arab. Dengan Teknik menempelkan kosa kata di dinding, peserta didik akan lebih mudah menghafal kata-kata tersebut. Hal ini memungkinkan mereka untuk menggunakan bahasa arab secara aktif dan memahami arti setiap kata. Diharapkan, media wordwall ini dapat menjadi inovasi bagi pendidik dalam, mengajarkan materi bahasa arab di sekolah, sehingga peserta didik menjadi lebih semangat, tertarik, dan termotivasi untuk belajar bahasa arab dengan baik.

Selanjutnya, dalam konteks ini, wawancara mengenai penggunaan wordwall dalam pembelajaran bahasa arab, khususnya materi Asma’ul Hayawanati mengungkapkan berbagai pengalaman peserta didik. Pengalaman positif ini mencerminkan efektivitas wordwall dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan mendukung pemahaman siswa. Siswa menyatakan bahwa wordwall menjadikan belajar nama-nama hewan dalam bahasa arab lebih menyenangkan dan interaktif. Fitur permainan seperti kuis dan teka-teki membantu mereka mengingat materi dengan lebih baik. Salah satu siswa menyoroti pentingnya interaksi, mengatakan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan tidak hanya sekedar membaca.

Penerapan Wordwall proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas 3 MI Miftahul Huda telah membawa perubahan signifikan dalam suasana belajar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis data, ada beberapa aspek penting yang perlu dibahas terkait dengan perubahan yang terjadi.

a. Meningkatnya Keterlibatan Siswa

Salah satu perubahan paling mencolok setelah penerapan Wordwall adalah meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebelumnya, suasana

belajar cenderung monoton, di mana siswa lebih banyak mendengarkan dan sedikit berpartisipasi. Namun, dengan adanya aktivitas interaktif yang ditawarkan oleh Wordwall, siswa menjadi lebih aktif berkontribusi. Mereka tidak hanya terlibat dalam permainan tetapi juga berkolaborasi dengan teman-teman mereka, yang menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

b. Pembelajaran Menarik dan Interaktif

Wordwall menawarkan berbagai macam permainan edukatif yang membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik. Aktivitas seperti kuis, teka-teki, dan permainan papan membantu siswa belajar sambil bermain. Hal ini sangat efektif dalam mengurangi kebosanan yang sering dialami siswa saat belajar bahasa Arab. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan senang belajar dengan metode ini. Pengalaman belajar yang menyenangkan ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap bahasa Arab dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif (Hasbin et al., 2024).

c. Peningkatan Pemahaman Materi

Penggunaan Wordwall tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan aktivitas yang berulang dan interaktif, siswa dapat memperkuat pemahaman mereka mengenai kosakata, tata bahasa, dan ungkapan dalam bahasa Arab. Data dari evaluasi menunjukkan bahwa nilai siswa meningkat secara signifikan setelah menggunakan Wordwall, yang menunjukkan bahwa metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai materi bahasa Arab (Hidayati, 2022).

d. Tantangan dalam Penerapan

Meski banyak manfaat yang diperoleh, penerapan Wordwall juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Beberapa siswa awalnya mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan penggunaan teknologi ini. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan siswa juga menjadi faktor yang harus diperhatikan. Setiap siswa tidak memiliki kecepatan yang sama dalam memahami permainan dan tugas yang diberikan. Oleh sebab itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih individual, dengan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkan.

2. Dampak Penggunaan Wordwall terhadap Motivasi dan Semangat Belajar Siswa

Penggunaan Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 3 MI Miftahul Huda telah memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi dan semangat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis data, terdapat beberapa aspek penting yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan aplikasi tersebut, antara lain.

a. Meningkatnya Motivasi Siswa

Salah satu hasil penting dari program pengabdian ini adalah peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab setelah penerapan Wordwall. Sebelumnya, banyak Siswa merasa jenuh dan kurang berminat terhadap materi yang disampaikan, yang menyebabkan rendahnya partisipasi dan keterlibatan mereka. Namun, dengan adanya aktivitas interaktif yang ditawarkan oleh Wordwall, siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Permainan edukatif yang menguji pengetahuan mereka dengan cara yang menyenangkan memberikan dorongan positif untuk belajar, yang terlihat dari meningkatnya antusiasme dan kehadiran mereka di kelas (Budiman et al., 2024)

b. Suasana Belajar yang Positif

Wordwall berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan positif. Aktivitas yang mengedepankan kompetisi dan kolaborasi mendorong siswa untuk saling mendukung dan berinteraksi. Hal ini berkontribusi pada terbentuknya suasana belajar yang inklusif, di mana siswa merasa nyaman untuk berbagi pengetahuan dan mengajukan pertanyaan. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih bersemangat dan tidak ragu untuk mengemukakan pendapat mereka dalam diskusi kelas. Suasana positif ini berkontribusi pada peningkatan semangat belajar secara keseluruhan.

c. Pengalaman Belajar yang Interaktif

Pengalaman belajar yang interaktif melalui Wordwall sangat memengaruhi semangat siswa. Dengan adanya permainan, kuis, dan tantangan, siswa tidak hanya belajar dengan cara yang pasif, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas ini memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari secara langsung. Ketika siswa berhasil menyelesaikan tantangan atau mencapai skor tinggi dalam permainan, mereka merasakan kepuasan dan rasa pencapaian yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan semangat mereka untuk terus belajar.

d. Peningkatan Hasil Belajar

Dampak positif dari motivasi dan semangat belajar siswa juga terlihat pada peningkatan hasil belajar. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa Arab kini menunjukkan kemajuan yang signifikan. Evaluasi pasca-pembelajaran menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan menggunakan Wordwall cenderung memperoleh nilai yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa termotivasi dan bersemangat, mereka dapat belajar dengan lebih efektif dan mencapai hasil yang lebih baik.

SIMPULAN

Menurut artikel pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi Wordwall secara efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di kalangan siswa kelas III di MI Miftahul Huda Sepuh Gembol. Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, terutama di era teknologi saat ini, inovasi dalam metode pembelajaran sangat penting untuk menarik minat dan motivasi siswa. Penggunaan Wordwall sebagai media interaktif tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kolaboratif.

Program pengabdian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi dan wawancara, berhasil mengungkap dampak positif dari aplikasi ini terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terlibat dan menikmati proses belajar, berkat fitur-fitur interaktif yang ditawarkan oleh Wordwall.

Oleh karena itu, implementasi Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi inovasi yang bermanfaat, mendorong siswa untuk belajar dengan lebih aktif dan antusias. Program pengabdian ini juga membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan media interaktif dalam pendidikan bahasa, guna meningkatkan kualitas pengajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andewi, W. (2024). Effect of Zoom on English Speaking for EFL Students. *LinguaEducare: Journal of English and Linguistic Studies*, 1(1), 17–28. <https://journal.ciptapustaka.com/index.php/LEC/article/view/3>
- Budiman, T. J., Damayanti, R., & Romlah, S. (2024). Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pengamalan Sila Pancasila Kelas III Sekolah Dasar. *Edutama : Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 84–93.
- Damayanti, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Wordwall. *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 33(8.5.2017), 2003–2005.
- Fauzia Turohmah, Elsa Mayori, R. Y. S. (2020). Media pembelajaran wordwall dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa arab. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 13–19. <https://doi.org/DOI: 10.32832/jpls.v13i2.2634>
- Hasbi, M., & Cahyaningsih, A. D. (2024). Students' Perception of Learning English Vocabulary Via @Kampunginggrism Instagram Account. *LinguaEducare: Journal of English and Linguistic Studies*, 1(2), 61–70. <https://journal.ciptapustaka.com/index.php/LEC/article/view/12>
- Hasbi, M., & Purnama, R. (2024). Reflection of English Language Teaching for High School Students Using E-LISDA E-Learning Platform. *LinguaEducare: Journal of English and Linguistic Studies*, 1(1), 51–60. <https://journal.ciptapustaka.com/index.php/LEC/article/view/6>
- Hasbin, N. N. H., Irfan, M., & Hermuttaqien, B. P. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall dalam Meningkatkan Kosakata Siswa di Sekolah

- Dasar. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 20–26.
<https://doi.org/10.56393/sistemamong.v4i1.2110>
- Hasibuan, R., & Laily Fitriani. (2023). Innovative Approach to Reading Skill Development: Jigsaw Strategy and Crossword Puzzle Media. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching (JALLT)*, 1(2), 61–74. <https://doi.org/10.23971/jallt.v1i2.98>
- Hastomo, T., Kholid, M. F. N., Mulyah, P., Septiyana, L., & Andewi, W. (2024). Exploring how video conferencing impacts students' cognitive, emotional, and behavioral engagement. *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)*, 4(2), 213–225. <https://doi.org/10.22515/jemin.v4i2.9335>
- Hastomo, T., Mandasari, B., & Widiati, U. (2024). Scrutinizing Indonesian pre-service teachers' technological knowledge in utilizing AI-powered tools. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(4), 1572–1581. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i4.21644>
- Hidayati, T. N. (2022). Efektifitas Pengembangan Media Belajar Online Game Wordwall Mata Pelajaran PAI SMPN 3 Bengkulu Tengah Di Era New Normal. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 147–156.
<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/220>
- Imam Makruf. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5 (1), 12.
- Khadijah, I. (2022). Peran Guru Indonesia dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Tantangan Pembelajaran Abad 21. *14*, 1–11. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pbf5s>
- Kholid, M. F. N., Kurniawati, D., & Nadila, A. U. D. (2024). Digital Tools in Language Education: Boosting Listening Skills with Edpuzzle for High School Students. *LinguaEducare: Journal of English and Linguistic Studies*, 1(1), 9–16.
- Meisya, A., Farhan, M., Larasati, N., Sari, R. V. F., & Ainiyaya, S. (2024). Implementasi Teknologi Seluler dalam Pembelajaran Bahasa: Studi Pengabdian Masyarakat di SMP Negeri 35 Bandar Lampung. *EduImpact: Jurnal Pengabdian Dan Inovasi Masyarakat*, 1(1), 1–12. <https://journal.ciptapustaka.com/index.php/EIPM/article/view/7>
- Miftachul Taubah, & Ilzam Dhaifi. (2020). Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 33–36. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i1.574>
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2854–2860. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880>
- Oktarin, I. B., Saputri, M. E. E., Magdalena, B., Hastomo, T., & Maximilian, A. (2024). Leveraging ChatGPT to enhance students' writing skills, engagement, and feedback literacy. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(4), 2306–2319. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i4.1600>
- Rathomi, A. (2019). Imla' Manzhur Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Primearly*, 2(1), 1–7.
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>

- Sutiyono, A., Hastomo, T., & Tanod, M. J. (2022). Educators' perception towards early childhood education in technology integration: A case study. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7323–7333. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3837>
- Takdir. (2020). Problematika Pembelajaran bahasa arab. *Naskhi*, 2(1), 40–58. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>
- Waziana, W., Andewi, W., Hastomo, T., & Hasbi, M. (2024). Students' perceptions about the impact of AI chatbots on their vocabulary and grammar in EFL writing. *Register Journal*, 17(2), 328–362. <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/register.v17i2.352-382>
- Yunita Margareta Sinaga, R. H. S. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Pembelajaran Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>